

MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT-BASED LEARNING* (PjBL) BERBANTUAN MEDIA CANVA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 2 KINTAMANI

Ni Kadek Artini

SMK Negeri 2 Kintamani

e-mail: akaputra817@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Project-based Learning (PjBL) dengan berbantuan media canva untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas X PH 1 SMKN 2 Kintamani. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X PH 1 SMKN 2 Kintamani berjumlah 36 orang. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model Project Based Learning (PJBL) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi "Interaksi Antar Komponen Dalam Ekosistem" mata pelajaran IPAS kelas X PH 1 SMKN 2 Kintamani. Kesimpulan ini didasarkan adanya peningkatan rata-rata motivasi belajar peserta didik. Nilai rata-rata keaktifan siswa pada PPL siklus I dengan kategori cukup aktif, sedangkan PPL Siklus II nilai rata-rata keaktifan siswa dengan kategori meningkat aktif. Perolehan nilai hasil post tes dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebanyak 1.44%.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Model Pembelajaran PJBL, Media Canva*

ABSTRACT

This research aims to describe the application of the Project-based Learning (PjBL) learning model with the help of Canva media to increase students' learning motivation in the science and science subject class X PH 1 SMKN 2 Kintamani. The subjects of this research were 36 students of class X PH 1 SMKN 2 Kintamani. This research is classroom action research with two cycles. Based on data analysis and discussion, it can be concluded that the use of the Project-based Learning (PjBL) model can increase students' learning motivation in the material "Interaction Between Components in Ecosystems" in the science and science class X PH 1 SMKN 2 Kintamani. This conclusion is based on an increase in the average learning motivation of students. The average value of student activity in PPL Cycle I was in the moderately active category, while in PPL Cycle II the average value of student activity was in the increasingly active category. The post-test results from cycle I to cycle II increased by 1.44%.

Keywords: *Learning Motivation, PjBL Learning Model, Canva Media*

PENDAHULUAN

Pembelajaran abad 21 telah mengalami banyak pergeseran, diantaranya dari berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik. Tidak dipungkiri pada pembelajaran konvensional, tahun-tahun sebelumnya lebih berpusat pada guru. Gurulah yang aktif dalam pembelajaran, sehingga peserta didik hanya menyimak dan mendengarkan saja. Metode yang digunakan gurupun cenderung untuk metode ceramah, hal ini tentu banyak kelemahannya,

karena kemampuan peserta didik untuk mendengar dan menyimak tentu berbeda-beda. Berdasarkan hasil pengamatan pada saat pembelajaran IPAS peserta didik kurang termotivasi untuk belajar. Mereka tidak terlihat memiliki inisiatif dalam menyelesaikan masalah secara mandiri. Rendahnya motivasi siswa belajar disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemauan atau keinginan dari siswa itu sendiri, sikap mereka terhadap pelajaran. Faktor eksternal salah satunya lingkungan keluarga yang belum menciptakan suasana belajar yang kondusif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar agar hasil belajar siswa meningkat adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif, kreatif, menarik, dan menyenangkan bagi peserta didik. Model pembelajaran yang sesuai dengan kriteria tersebut salah satunya adalah model pembelajaran Project Base Learning (PjBL). Menurut Afriana (2016) Model PjBL adalah sebuah model pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) sebagai inti pembelajaran. Pembelajaran PjBL terbukti dapat meningkatkan kreativitas siswa. Menurut Rais (2010) Project Based Learning merupakan sebuah model pembelajaran yang sudah banyak dikembangkan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat. Jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, Project Based Learning (PjBL) bermakna sebagai pembelajaran berbasis proyek.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berusaha memperbaiki dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar hasil belajar juga mengalami peningkatan melalui penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas yang diambil adalah Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X PH 1 Pada Mata Pelajaran IPAS SMK Negeri 2 Kintamani. Diharapkan melalui proses pembelajaran ini peserta didik memiliki motivasi dari dalam dirinya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil bahwa peserta didik kelas X PH 1 SMK Negeri 2 Kintamani memiliki motivasi belajar yang rendah yang berimbas pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Motivasi rendah ditandai tidak munculnya indikator motivasi belajar seperti: peserta didik tidak serius mengerjakan tugas, tidak menunjukkan minat untuk mengikuti proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian ini dilakukan dalam kelas untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas, hal ini untuk memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran pada peserta didik. Sebagai upaya untuk menerapkan di berbagai teknik, metode atau strategi dalam

pembelajaran secara efektif dan efisien. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari 1 pertemuan, dari setiap pertemuan siklus I dan II mengalami peningkatan secara bertahap, untuk pertemuan pertama siswa diminta untuk memecahkan suatu permasalahan, dalam pertemuan ke 2 siswa difokuskan untuk membuat proyek. Penelitian memiliki 2 variabel, variabel bebas dimana variabel bebas ini adalah model pembelajaran Project-based Learning (PjBL), sedangkan variabel terikat merupakan motivasi dan hasil belajar IPAS. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 1) Tes merupakan salah satu cara untuk memulai respon seseorang terhadap pertanyaan yang ada. Teknik tes peneliti ini menggunakan tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda, 2) Tugas Kelompok merupakan tugas yang diberikan secara kelompok. Keunggulan tugas kelompok ini dapat membantu siswa untuk memecahkan masalah dengan cara saling bertukar pendapat, dan saling membantu satu sama lain. 3) Observasi, Observasi dilakukan dengan sebuah proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengambil sebuah objek yang diamati dalam sebuah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pembelajaran siklus 1 dan siklus 2, langkah yang pertama dilakukan adalah melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui apa saja permasalahan yang ada di dalam kelas X PH 1 SMK Negeri 2 KIntamani terutama pada mata pelajaran IPAS. Dengan adanya tindakan observasi, peneliti dapat mengetahui situasi kelas dalam proses belajar sebelum menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Dari hasil observasi tersebut bahwa ada beberapa siswa sering melamun pada saat guru menerangkan atau menjelaskan, dalam pembelajaran siswa kurang sepenuhnya memahami materi yang diberikan, dan pada saat guru meminta siswa untuk mengerjakan soal siswa tidak membaca dengan benar perintah soal dan pertanyaan soal dengan benar sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning(PjBL) dari siklus 1 sampai siklus 2 mengalami peningkatan sesuai yang diharapkan. Dalam penelitian ini tahap akhir dalam setiap siklus, siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi, dimana soal evaluasi ini dapat mengukur hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPAS. Ada peningkatan motivasi belajar siswa, dari siklus I, ke siklus II. Hal tersebut terbukti terdapat 10 siswa dari 36 siswa yang mendapat nilai tidak tuntas dalam kategori rendah pada siklus 1. Setelah melakukan tindakan dengan menggunakan model Project Based Learning (PjBL) pada

siklus II dapat dilihat dari 36 siswa, terdapat 6 siswa yang mendapat nilai tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus 2 motivasi belajar siswa sudah meningkat.

PENUTUP

Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan canva dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas X PH 1 SMKN 2 Kintamani Tahun Pelajaran 2020/2021. Kesimpulan ini didasarkan adanya peningkatan rata-rata motivasi belajar peserta didik menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan canva. Motivasi belajar peserta didik pada siklus 1 ada 10 orang yang mendapat nilai di bawah KKM sedangkan pada siklus 2 ada 6 orang yang mendapat nilai di bawah KKM. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar guru terutama pada mata pelajaran IPAS dapat menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Elisabet, E., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2019). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Journal of Education Action Research*, 3(3), 285-291.
- Raaihani, R. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Infografis (Canva) Pada Materi Ekosistem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).